# GIIAS

**GAIKINDO**
INDONESIA INTERNATIONAL
**AUTO SHOW**

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT


Oleh:
SUHARTO
**DIREKTUR ANGKUTAN JALAN**


Disampaikan Pada:
**GIIAS TAHUN 2021**

# Angkutan Jalan Sebagai Solusi Transportasi di Indonesia

# Kebutuhan Transportasi Indonesia

## Perkotaan

Kondisi Transportasi di kota – kota metropolitan membutuhkan solusi transportasi perkotaan yang lebih berkelanjutan. Menanggapi hal tersebut, kementerian perhubungan menghadirkan solusi angkutan perkotaan Teman Bus yang di tahun 2021 ini akan beroperasi di 10 kota.

## Pariwisata

Potensi Pariwisata di Indonesia perlu ditanggapi dengan solusi penghubung antara simpul transportasi (Bandara, Pelabuhan). Menanggapi kebutuhan tersebut, kementerian perhubungan menghadirkan solusi angkutan KSPN yang saat ini beroperasi di 15 Kota.

# KONDISI TRANSPORTASI DI INDONESIA

## DAMPAK DARI BURUKNYA SISTEM TRANSPORTASI

**Pemborosan BBM**
Berakibat pada pengeluaran masyarakat serta nilai Impor BBM yang dilakukan Pemerintah

**Kehilangan Waktu**
Waktu masyarakat terbuang di perjalanan

**Kerugian Ekonomi**
Kerugian ekonomi yang dihasilkan dari segala aspek buruk yang ditimbulkan kemacetan

**Lingkungan**
Transportasi penyumbang terbesar kedua emisi GRK dari sektor energi di Indonesia

**Laka Lantas**
74 % kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia berasal dari Kendaraan Bermotor Roda 2 dan 3

# PROYEKSI PERTUMBUHAN

Potensi populasi dan urbanisasi sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi terkendala kemacetan. Pertambahan kendaraan motor yang beriringan dengan meningkatnya populasi dan urbanisasi menjadikan transportasi sebagai tantangan yang signifikan bagi kota-kota di Indonesia

**PENDUDUK INDONESIA AKAN TINGGAL DI PERKOTAAN PADA TAHUN 2045**

# BRT VS Angkutan Massal Lainnya

| Project | Length [km] | Cost [Mio $] | Cost [Mio $/km] |
|---|---|---|---|
| BRT Rio de Janeiro, TransOeste (2012) | 58.0 | 504.6 | **8.7** |
| BRT Mexico City, Metrobus (2005-2016) | 125.0 | 362.5 | **2.9** |
| BRT Istanbul, Metrobüs (2007-2012) | 51.2 | 275.2 | **5.4** |
| Metro Rio de Janeiro, Line 4 (2016) | 16.0 | 2,900.0 | **181.3** |
| Metro Sao Paulo, Line 4 (2010) | 12.8 | 1,600.0 | **125.0** |

**Comparison of Infrastructure Investments: example Bangkok**

426 km BRT | 40 km LRT | 14 km Elevated Rail | 7 km Subway

| Costs per trip Metrobus Istanbul | Cost [Turkish Lira] | Cost [$] |
|---|---|---|
| 1-3 stops | 2.0 | 0.5 |
| 4-9 stops | 2.5 | 0.7 |
| 10-15 stops | 3.0 | 0.8 |
| 16-21 stops | 3.3 | 0.9 |
| 22-27 stops | 3.6 | 1.0 |
| 28-33 stops | 4.0 | 1.1 |
| 34+ stops | 4.6 | 1.2 |

Exchange rate 03/2017

**Comparison implementation time**

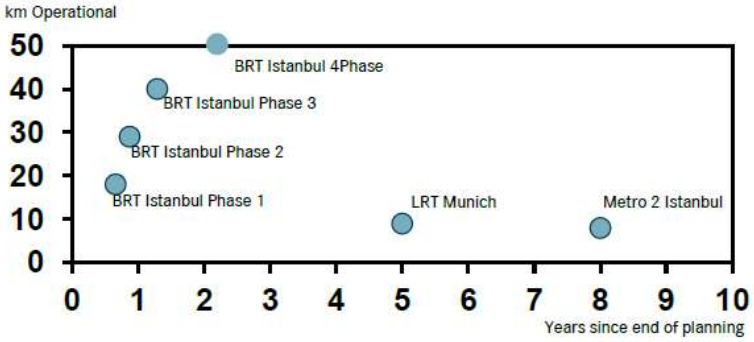


Sumber: Richard Mejia (2019)

# DASAR HUKUM

## UU 22 tahun 2009

**PASAL 158**

"Pemerintah menjamin ketersediaan angkutan massal berbasis jalan untuk memenuhi kebutuhan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum di kawasan perkotaan"

## Peraturan Menteri No. 9 tahun 2020

Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan

## RPJMN 2020 - 2024

Proyek Prioritas : Penyediaan Subsidi Angkutan Umum Massal Perkotaan

## RENSTRA DITJEN HUBDAT 2020 - 2024

Program Pengembangan Angkutan Massa berbasis jalan dengan skema pembelian layanan

**Major Project RPJMN 2020 – 2024 yang terkait dengan pengembangan angkutan umum**

- **Major Project 23 = Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan di 6 Wilayah Metropolitan = Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang dan Makassar**

**Major Project 9 = Pengembangan Wilayah Metropolitan Palembang, Denpasar, Banjarmasin dan Makassar**

**Major Project 2 = 10 Destinasi Pariwisata Prioritas**

# Buy The Service

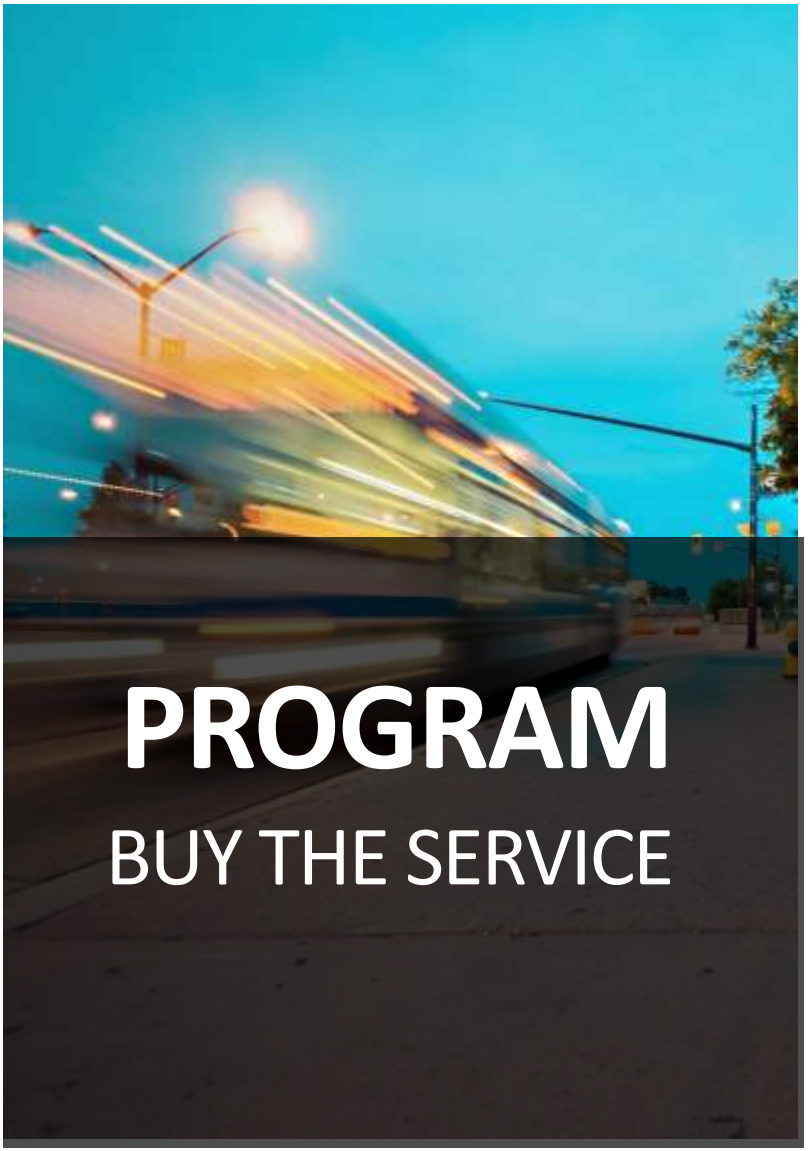


Angkutan Massal Perkotaan merupakan **public goods**, sehingga Pemerintah menjadi penanggung risiko dalam penyediaannya. Program Buy The Service dilakukan dengan **membeli layanan (memberikan subsidi 100%)** dari **operator** dengan **standar pelayanan minimal** yang ditetapkan.

### TANGGUNG RESIKO

Pemerintah menjadi penanggung resiko penyediaan layanan angkutan dikarenakan tingginya Biaya Operasional Angkutan Massal

### PEMBERIAN LISENSI

Pemerintah memberikan lisensi pelaksanaan pelayanan kepada operator yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal

### PRIORITAS

Pemerintah memberikan prioritas kepada angkutan umum supaya memiliki keunggulan dibandingkan kendaraan pribadi

Kementerian Perhubungan
Republik Indonesia

# #KamiAdaUntukAnda

Direktorat Jendral
Perhubungan Darat

## Trans Musi Jaya

## Trans Metro Deli

**Foto diambil pada tanggal 15 September 2021**

Menjadi bukti bahwa kehadiran angkutan Umum yang handal merupakan

**sebuah keharusan**

© Teman Bus | 2020 Propietary & Confidential

# Alat Mobilitas yang memberikan rasa Aman dan Nyaman

Memiliki standar pelayanan minimal yang memberikan rasa aman dan nyaman untuk masyarakat. **Masyarakat berhak mendapatkan rasa aman dan nyaman untuk bermobilitas.**

Kepastian waktu tunggu 7 – 12 Menit

# BUSINESS PROCESS BUY THE SERVICE 2020



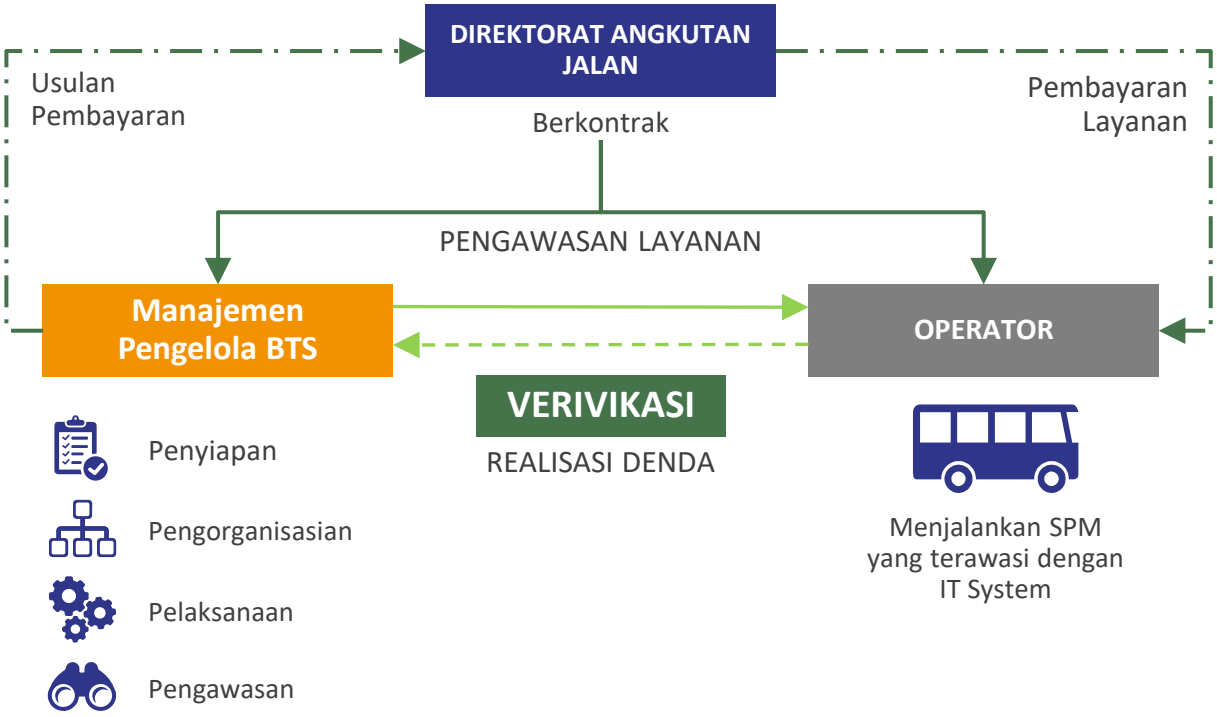


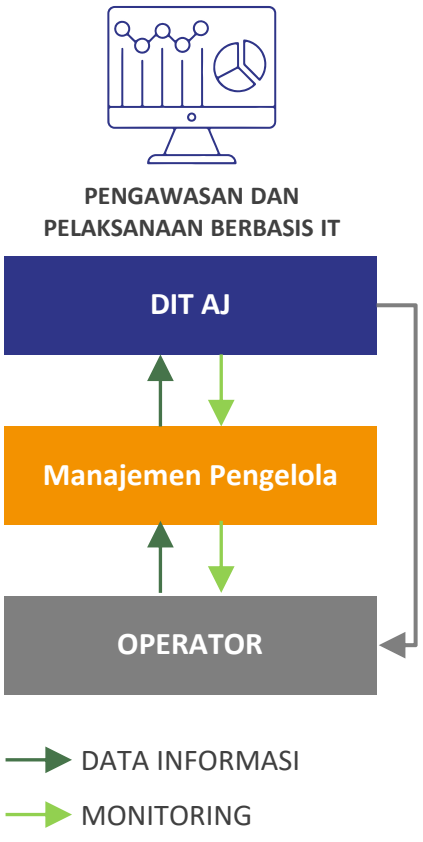

# STANDAR PELAYANAN MINIMUM

Standard minimal yang ditetapkan oleh Pemerintah agar layanan angkutan memiliki kualitas dan pelayanan yang prima.

### Keamanan

Contoh: Ketersediaan CCTV, ID Card Driver dan Tombol Hazard

### Keselamatan

Contoh: SOP Pengoperasian kendaraan, SOP Keadaan Darurat, dll

### Kenyamanan

Contoh: Suhu dalam bus, kebersihan, lampu penerangan

### Keterjangkauan

Contoh: Aksesibilitas, tarif

### Kesetaraan

Contoh: Ketersediaan kursi prioritas

### Keteraturan

Contoh: Waktu tunggu, kecepatan perjalanan dan waktu berhenti di halte

**Setiap pelanggaran terhadap SPM akan diberikan Sanksi berupa pemotongan pembayaran capaian layanan Operator.**

# JANGKAUAN LAYANAN TEMAN BUS

## Rencana Pelaksanaan *Buy The Service* (BTS) TA. 2022

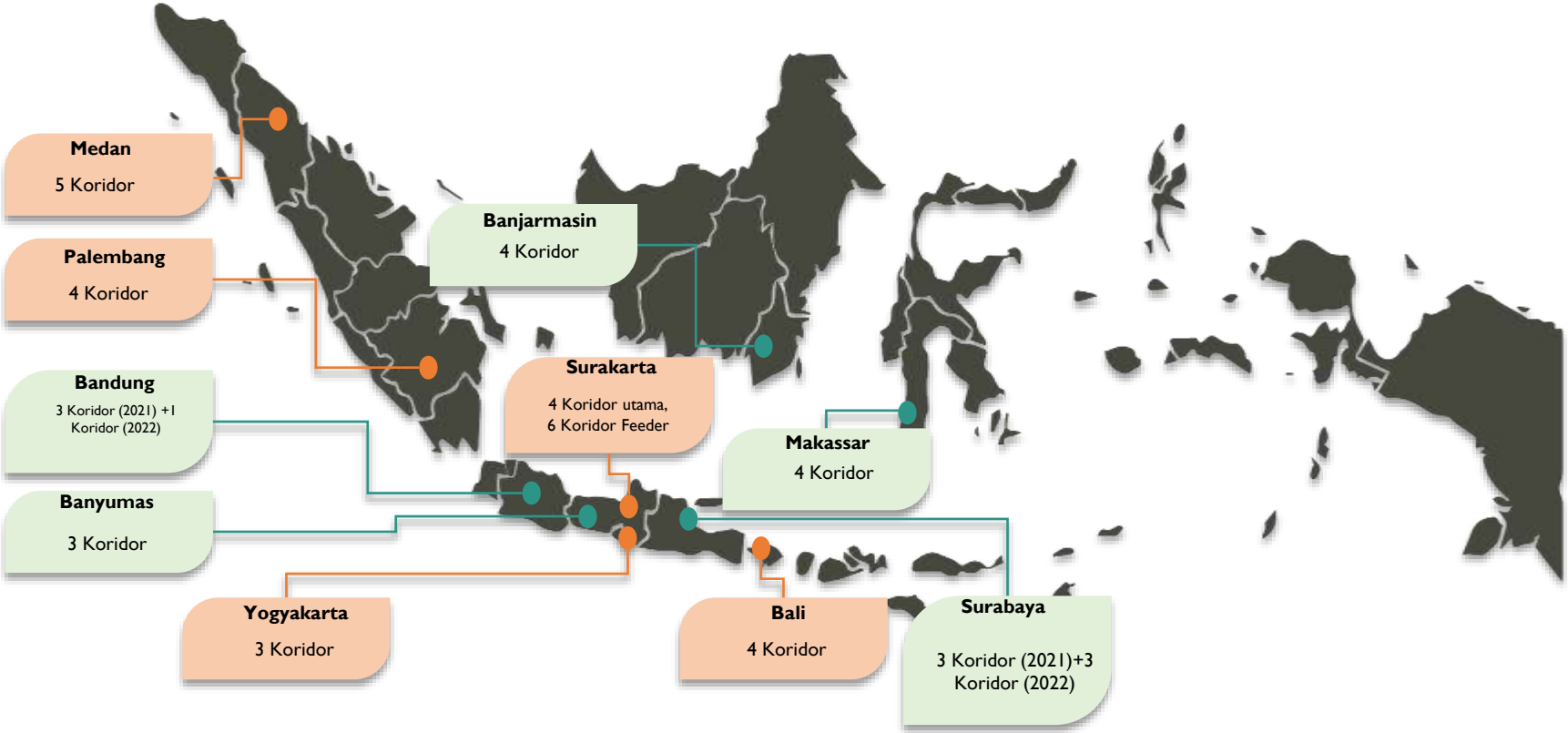

# CAPAIAN

**398 Bus**
**111 Feeder**

**9,225,371**
Total Penumpang

**28,920**
Penumpang Harian

**29,587,801**
Perjalanan (km)

| Avg Penumpang | MEDAN | DENPASAR | PALEMBANG | SOLO | YOGYAKARTA | MAKASSAR |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Weekdays | 7,972 | 4,955 | 3,076 | 11,325 | 1,954 | 292 |
| Weekend | 7,545 | 5,372 | 2,573 | 10,594 | 1,930 | 0 |

*Source: Teman Bus dashboard 16 November 2021*

# SYSTEM IT BTS

**Direktorat Jenderal Perhubungan Darat berkontrak dengan pihak ke-3 untuk meningkatkan fungsi pengawasan, meningkatkan efektifitas layanan, serta memberikan pendekatan teknologi terhadap layanan**

## Daftar Software Pendukung

### Teman Bus User App

Aplikasi Mobile yang dapat di download di Playstore dan Appstore untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi real-time posisi bus, jadwal kedatangan dan keberangkatan Teman Bus di halte

### Digital Checker App

Aplikasi yang digunakan petugas lapangan (operasional) untuk mengawasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) oleh Operator bus

### Website Public

Situs Teman Bus (www.temanbus.com) yang merupakan bagian dari strategi marketing Program Buy the Service

### SIMAOPS

Aplikasi pengelolaan Operasional Buy the Service

### Executive Dashboard

Aplikasi pemantauan bagi Kementerian Perhubungan untuk laporan operasional

### Checker Web

Aplikasi yang digunakan untuk melihat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

# PEMERINTAH MEMILIKI BASIS DATA REAL TIME

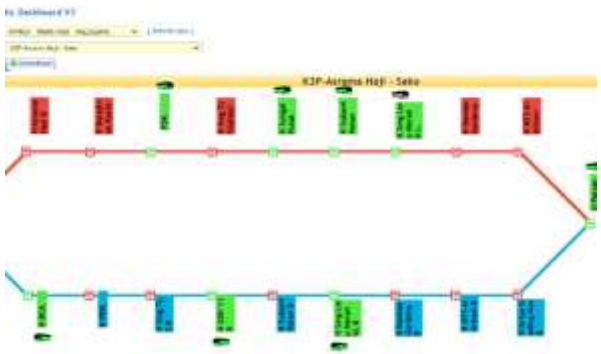


- Schematic Dashboard

- Executive Dashboard

- Executive Dashboard

- Google Earth Live Tracking

- Route Schematic Dashboard

- Executive Dashboard

## DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN & STRATEGI

# INTEGRASI SISTEM YANG DIGUNAKAN SEBAGAI DRIVING BEHAVIOUR MONITORING UNTUK PENGAWASAN KESELAMATAN SELAMA PERJALANAN DI LAKUKAN SECARA REAL TIME DAN NON STOP MEMINIMALISIR POTENSI KECELAKAAN

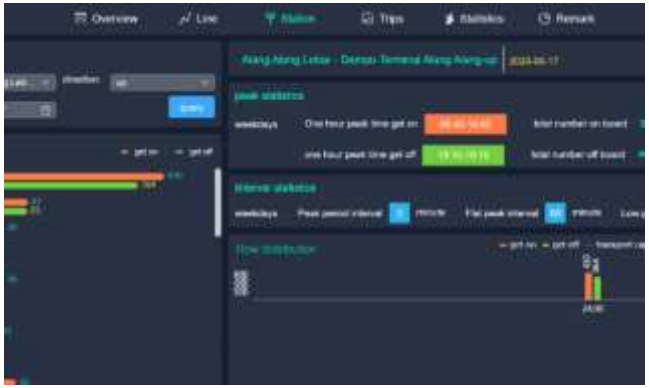

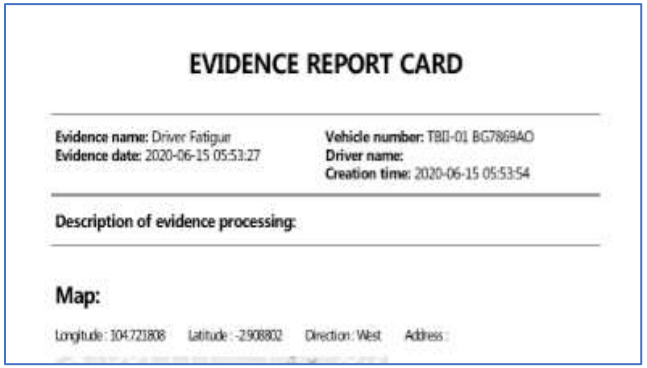

EVIDENCE REPORT CARD

Evidence name: Driver Fatigue
Evidence date: 2020-06-15 05:53:27

Vehicle number: TBII-01 BG7869AO
Driver name:
Creation time: 2020-06-15 05:53:54

Description of evidence processing:

Map:

Longitude: 104.721808 Latitude: -2.908802 Direction: West Address:

Pengemudi Lelah

Pengemudi mengantuk

## JAMINAN KESELAMATAN PENUMPANG SELAMA MENIKMATI LAYANAN

# Analisa Pengguna Real Time

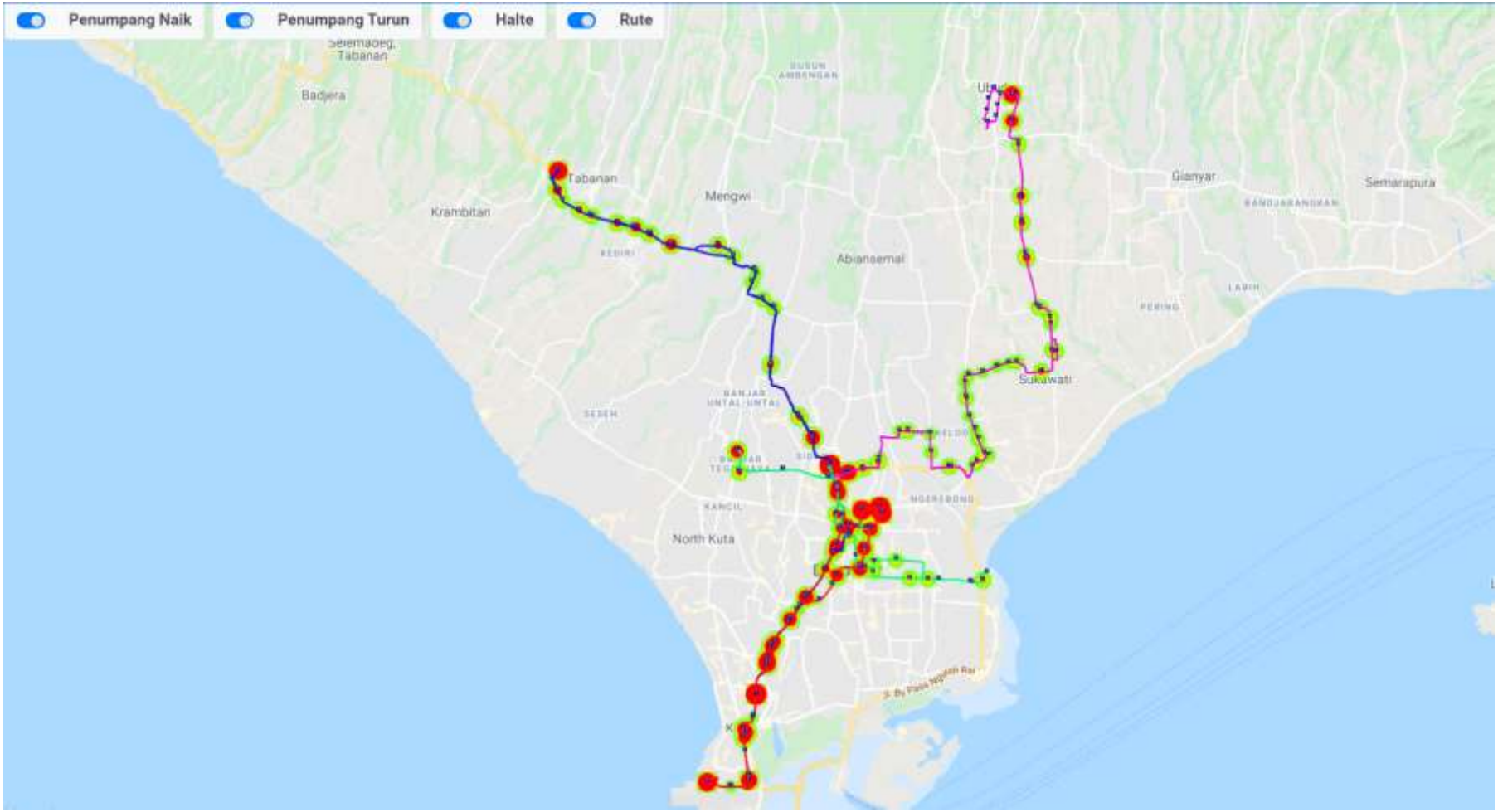


**Realtime heatmap memberi informasi titik – titik halte yang memiliki demand tinggi.**

# COMMAND & CONTROL CENTER TERPADU MEMUDAHKAN PENGAWASAN, LAYANAN DAN ANALISA

1. Monitoring/tracking Operasional Bus
2. Manage and control terhadap passenger information systems
3. Incident management selama Bus beroperasi
4. Emergency calls and dispatch of assistance (polisi, keadaan darurat, perawatan, jadwal pembersihan)
5. Visual Pengawasan dari Operasional Kabin Bus (Barang tertinggal & Indikasi kriminalitas)
6. Data Analisis dan Bisnis Intelegent
7. Pusat Kendali dan Kordinasi antar Personel Bus, Pengawas, Operator dan Regulator

Deteksi & Respon → Monitor & Analisa → Informasi Data & Evaluasi

# STRATEGI

## Dalam rangka mendorong berpindahnya para pelaku perjalanan ke angkutan massal diperlukan sinergi para stakeholder yang terlibat

**Push Strategy**

Dilakukan untuk mendorong Masyarakat keluar dari angkutan pribadi

**Pull Strategy**

Dilakukan menarik Masyarakat menggunakan Bus

**Manajemen Ruang & Waktu Akses Kendaraan Pribadi**

**Angkutan Massal Perkotaan**

Pengaturan Ruang Jalan

Pengaturan Ruang Parkir

Pengaturan Waktu

Pemerintah Menanggung Resiko

Pemerintah Memberikan Lisensi Kepada Operator dengan SPM dan mekanisme sanksi

Prioritas Kepada Angkutan Agar Memiliki Layanan Yang Terbaik

# Jenis Kendaraan yang Digunakan Penumpang Sebelum Adanya Layanan Teman Bus

## KOTA MEDAN

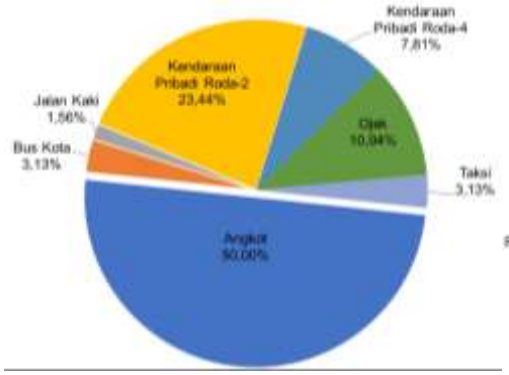


## KOTA PALEMBANG

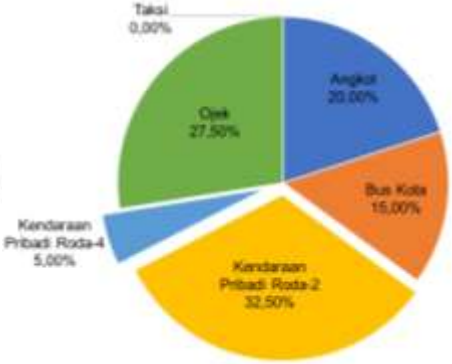


## KOTA YOGYAKARTA

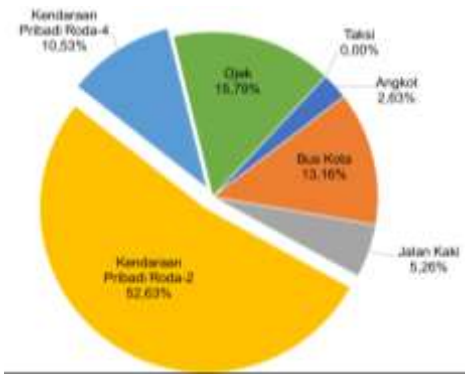


## KOTA SURAKARTA

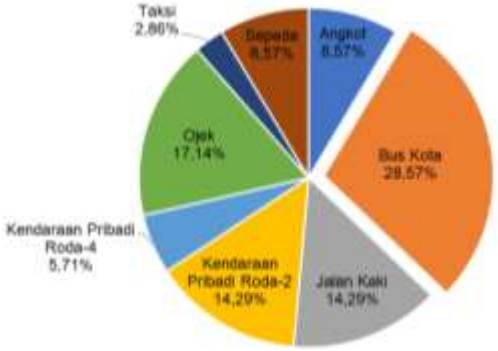


## KOTA DENPASAR

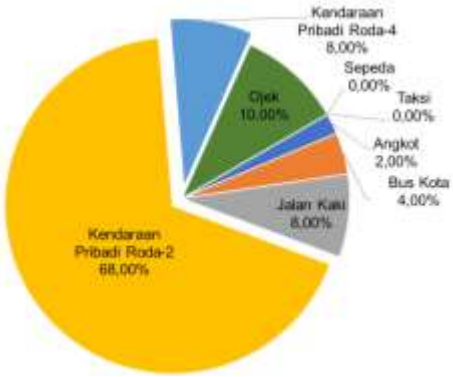


**Pengguna Teman Bus mayoritas beralih dari kendaraan pribadi roda 2 dan Angkutan Umum Kota (Angkot)**

- Responden menggunakan **Kendaraan Pribadi Roda 2 atau 4** sebelum Menggunakan Teman Bus:
  - ✓ Di atas 60% Responden di Kota Yogyakarta dan Denpasar (**Rute Baru**);
  - ✓ 37,50% Responden di Kota Palembang (**Rute Baru**);
  - ✓ 31,25% Responden di Kota Medan (**Dulu Angkot**); &
  - ✓ 20% Responden di Kota Surakarta (Trayek menggunakan **trayek bus kota sebelumnya**).

  Jenis kendaraan yang digunakan sebelum menggunakan Teman Bus menunjukkan **Modal Shift** dari kendaraan pribadi berganti dengan Teman Bus.
- Sebelum menggunakan Teman bus:
  - ✓ 50% Responden di Kota Medan menggunakan **Angkot**;
  - ✓ 28,5% Responden di Kota Surakarta dengan **Bus Kota**.

# Rencana Sistem Pembayaran di Layanan Teman Bus

## Menggunakan Tiket QR-Based dengan Source of Fund Uang Elektronik

Multi Source of Fund

*Aplikasi Teman Bus Versi 2 (Launching Juni 2021)*

Chip Based

Server Based

# Alur Proses Pembayaran

1 Tap on Bus secara batch/ realtime mengirimkan data file transaksi ke server Payment Gateway

2 PG akan menvalidasi data trx dari Bus validator. Data yang tervalidasi akan menjadi file settlement dan dikirimkan ke Bank penerbit.

Bank melakukan verifikasi menggunakan SAM Bank terhadap transaksi yang diterima dari PG (FALSE/ TRUE)

3 Selanjutnya Bank melakukan pelimpahan dana ke rekening PNBP terhadap transaksi yang sudah tervalidasi

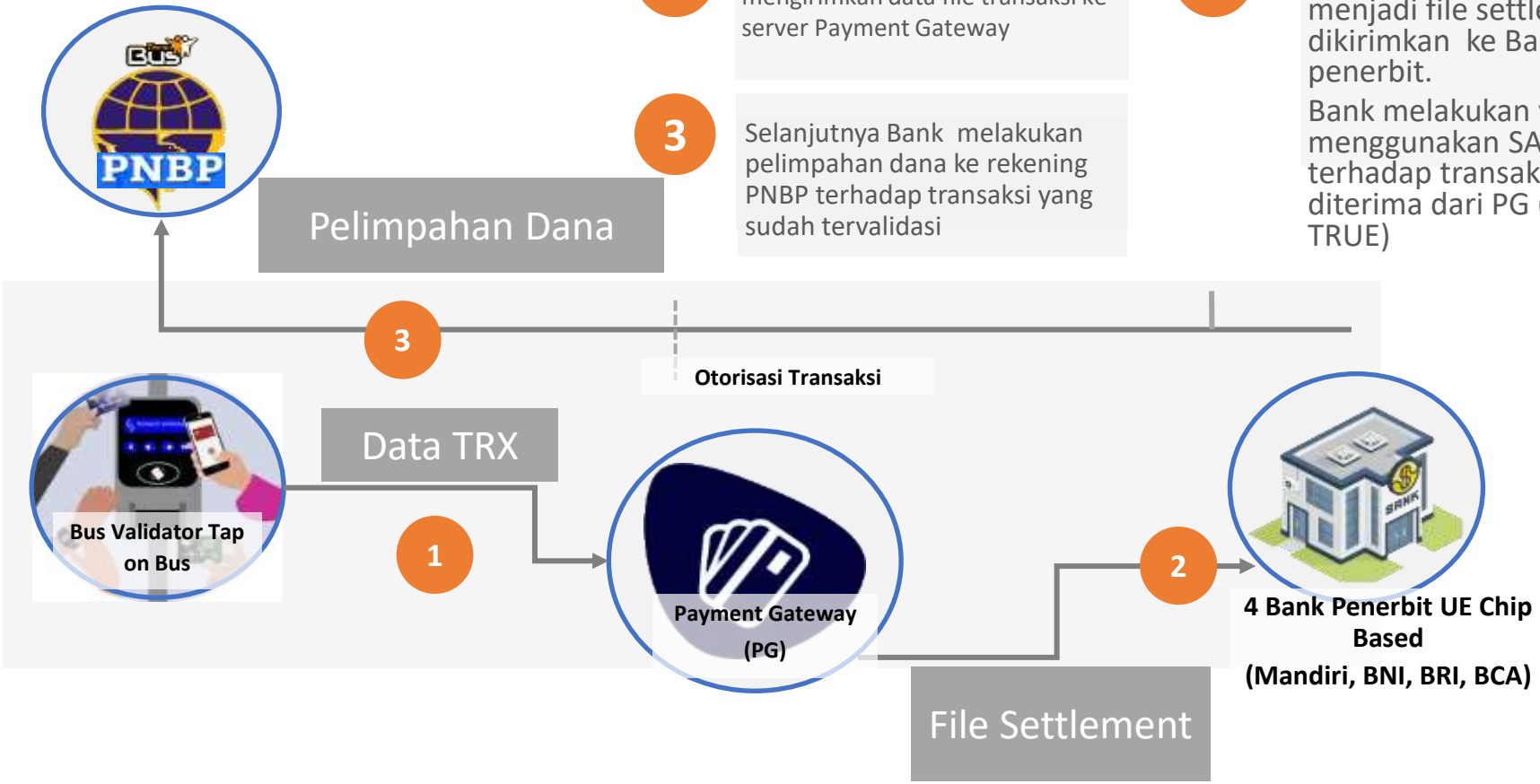

# First mile and last mile

Jenis Moda dari Rumah menuju Halte:

- Berjalan kaki: Kota Medan (35,94%), Yogyakarta (36,84%), dan Surakarta (80,00%);
- Ojek: Kota Palembang (45,00%);
- Sepeda Motor: Denpasar (42,00%).

- **Jalan kaki** merupakan moda terbanyak yang digunakan oleh Responden Teman Bus di seluruh kota dari halte menuju tempat tujuan.
- Lebih dari 60% Responden Teman Bus di Kota Medan, Yogyakarta, Surakarta dan Denpasar berjalan kaki dari halte menuju tempat tujuan dan hanya 35% pengguna di Kota Palembang yang berjalan kaki.

## Potensi Bisnis : Bike Sharing

Bike sharing bisa menjadi solusi first mile and last mile, Pihak ke 3 dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk membangun titik kumpul sepeda.

# Potensi : CSR Halte

Pihak swasta dapat melakukan CSR dalam bentuk peningkatan FASPIM agar penumpang menjadi lebih nyaman.

# PROTOKOL KESEHATAN DI LAYANAN TEMAN BUS

**Sebelum Naik Bus, Petugas lapangan melakukan pengecekan suhu terhadap penumpang, Pengecekan suhu dilakukan pada titik awal keberangkatan**

# Upaya Penanggulangan

Dalam rangka tanggap terhadap pandemi Covid – 19, teman bus menerapkan protocol kesehatan berupa pembatasan jumlah penumpang di dalam unit bus.

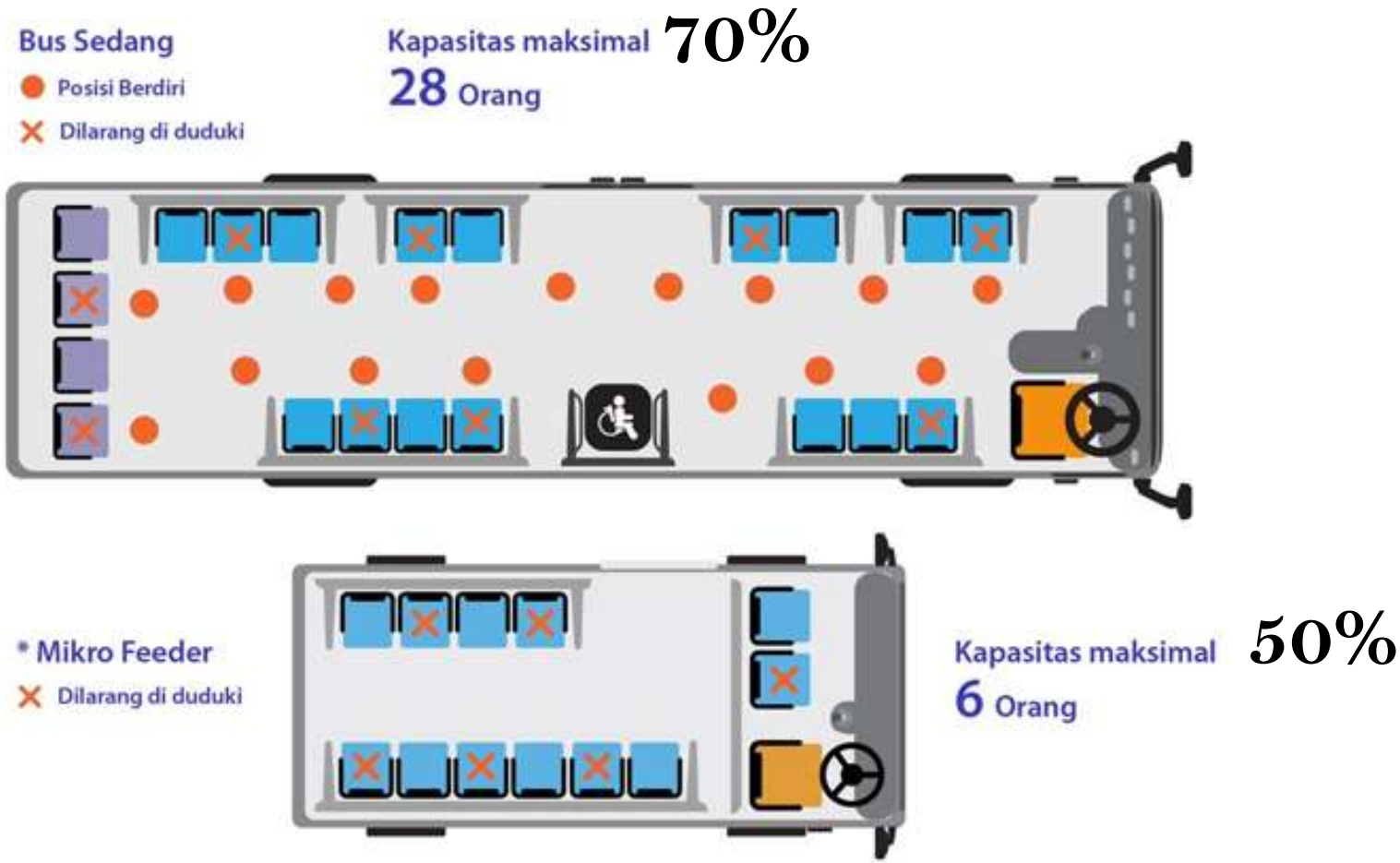

# Jaga Jarak

**Penumpang diwajibkan untuk menjaga jarak dan tidak menempati kursi yang sudah diberi tanda stiker jaga jarak**

# Free Hand Sanitizer On Board

**Sebelum penumpang duduk, terlebih dahulu penumpang menggunakan handsanitizer yang sudah disediakan di dalam bus**

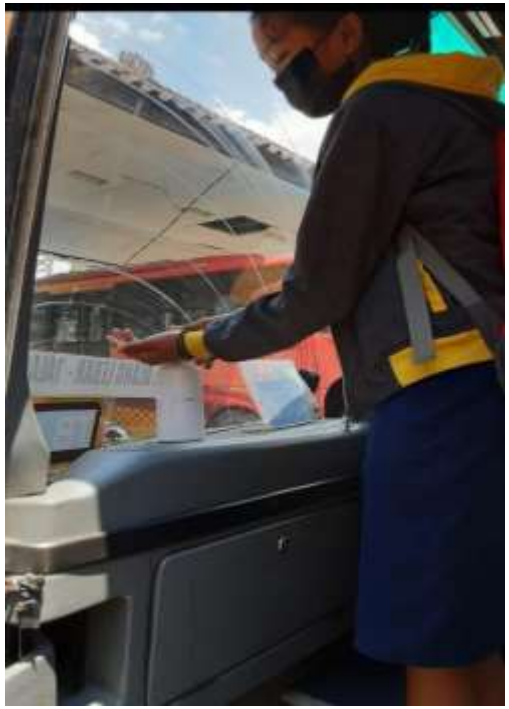

**Pengemudi selalu mengingatkan penumpang untuk membersihkan tangan menggunakan Hand Sanitizer**

# Penandaan Yang Lebih Jelas

**Stiker Jaga Jarak pada tempat duduk dan lantai**

# PENYELENGGARAAN ANGKUTAN KSPN

ANGKUTAN KSPN
Cara Asik Jelajah Negeri

# DASAR HUKUM

1. PERPRES 56/2018 Tentang Percepatan PSN
2. PM 73/2019 Tentang Penyelenggaraan Subsidi Angkutan Jaan
3. PM 88/2020 Tentang Pelayanan Angkutan Penumpang Umum pada KSN
4. PERDIRJEN HUBDAT No. SK.2412/AJ.206/DRJD/2008 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum di Jalan
5. SK. DIRJEN HUBDAT No. KP.186/PIR.301/DRJD/2021 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Jalan Pada KSPN Tahun 2021
6. SK. DIRJEN HUBDAT No.KP.1057/AJ.206/DRJD/2020 Pedoman Teknis Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Pada KSN

# *BRANDING* ANGKUTAN KSPN

ANGKUTAN

KSPN

Cara Asik Jelajah Negeri

# MAKSUD DAN TUJUAN

01 Mendukung KSPN dengan transportasi yang terintegrasi, aman, selamat, nyaman, sehat dan terjangkau.

02 Pengembangan jaringan angkutan antarmoda untuk konektivitas di dalam dan antar wilayah KSPN.

03 Peningkatan aksesibilitas di KSPN untuk menciptakan peluang ekonomi dan investasi.

04 Mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi lokal berbasis kerakyatan di KSPN.

# KEUNGGULAN ANGKUTAN KSPN

**Terintegrasi**

- Menghubungkan simpul transportasi dengan kawasan pariwisata.

**Aman**

- Ada GPS Tracking dan cashless payment

**Selamat**

- Kendaraan yang laik jalan

**Nyaman**

- Interior kendaraan yang nyaman

**Sehat**

- Menerapkan protokol

**Terjangkau**

- Ada subsidi atau stimulus lain.

# CAPAIAN DUKUNGAN ANGKUTAN KSPN

## TARGET NASIONAL KUNJUNGAN WISATAWAN

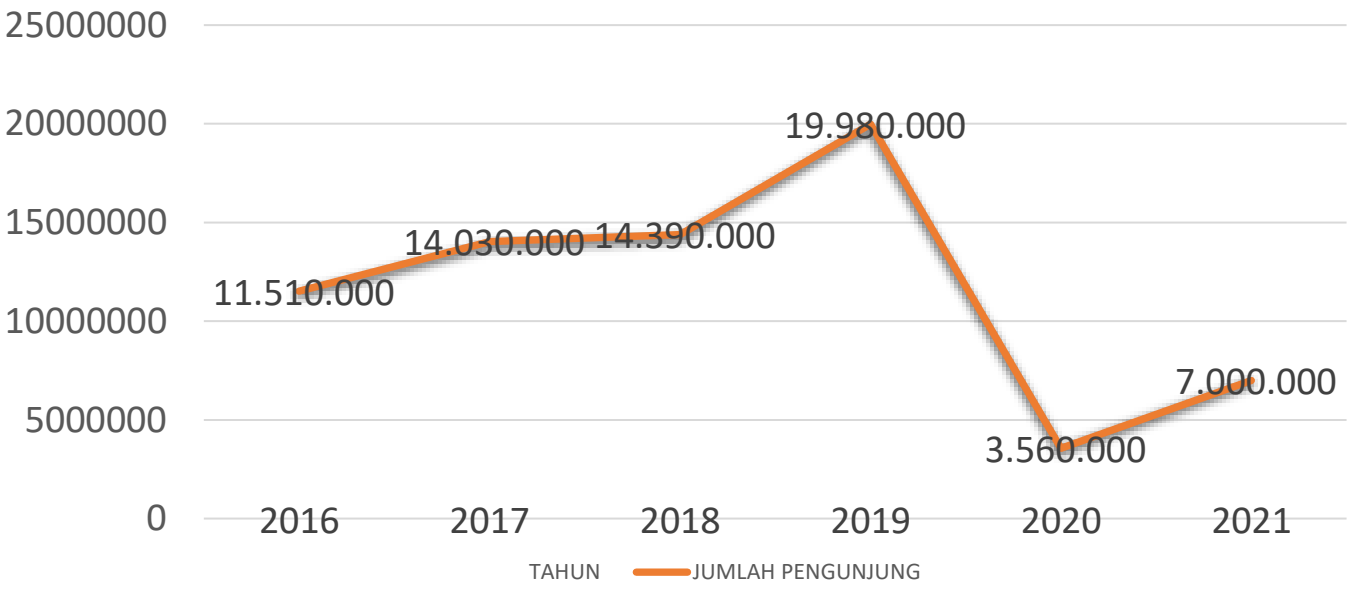


** Penurunan target kunjungan wisatawan pada tahun 2020 karena Pandemi Covid 19 adalah dari 22 juta wisatawan menjadi 3,56 Juta wisatawan.*

**Tahun 2020**
**Peran Angkutan KSPN Masih Rendah**

- Total penumpang Angkutan KSPN 143.059 orang.
- 8,28% dari total kapasitas 1,72 juta tempat duduk.
- 4,09% dari dari total target 3,5 juta wisatawan.

# 15 Destinasi Pariwisata Prioritas Tahun 2021

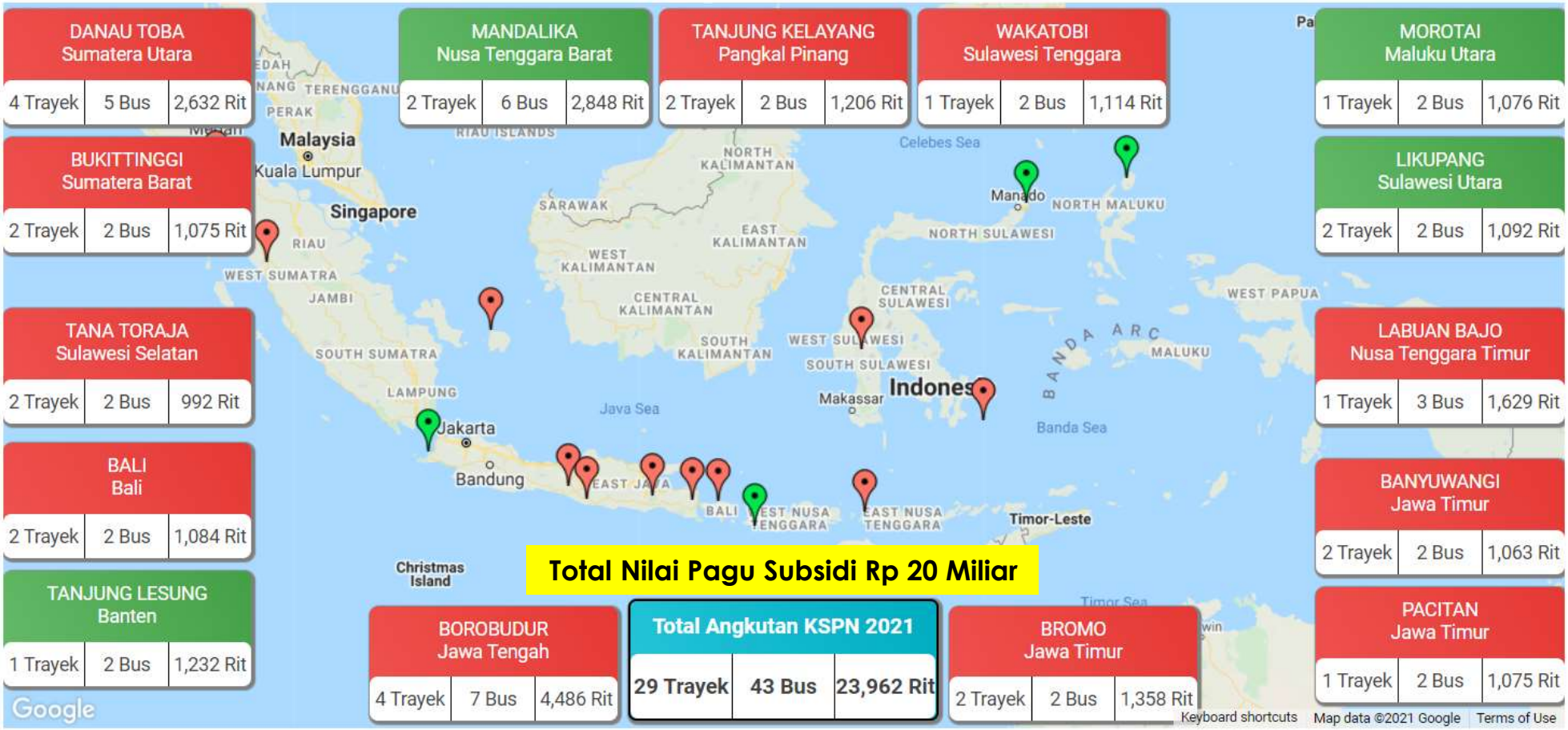


| DANAU TOBA Sumatera Utara | | |
|---|---|---|
| 4 Trayek | 5 Bus | 2,632 Rit |

| BUKITTINGGI Sumatera Barat | | |
|---|---|---|
| 2 Trayek | 2 Bus | 1,075 Rit |

| TANA TORAJA Sulawesi Selatan | | |
|---|---|---|
| 2 Trayek | 2 Bus | 992 Rit |

| BALI Bali | | |
|---|---|---|
| 2 Trayek | 2 Bus | 1,084 Rit |

| TANJUNG LESUNG Banten | | |
|---|---|---|
| 1 Trayek | 2 Bus | 1,232 Rit |

| MANDALIKA Nusa Tenggara Barat | | |
|---|---|---|
| 2 Trayek | 6 Bus | 2,848 Rit |

| TANJUNG KELAYANG Pangkal Pinang | | |
|---|---|---|
| 2 Trayek | 2 Bus | 1,206 Rit |

| WAKATOBI Sulawesi Tenggara | | |
|---|---|---|
| 1 Trayek | 2 Bus | 1,114 Rit |

| MOROTAI Maluku Utara | | |
|---|---|---|
| 1 Trayek | 2 Bus | 1,076 Rit |

| LIKUPANG Sulawesi Utara | | |
|---|---|---|
| 2 Trayek | 2 Bus | 1,092 Rit |

| LABUAN BAJO Nusa Tenggara Timur | | |
|---|---|---|
| 1 Trayek | 3 Bus | 1,629 Rit |

| BANYUWANGI Jawa Timur | | |
|---|---|---|
| 2 Trayek | 2 Bus | 1,063 Rit |

| PACITAN Jawa Timur | | |
|---|---|---|
| 1 Trayek | 2 Bus | 1,075 Rit |

| BOROBUDUR Jawa Tengah | | |
|---|---|---|
| 4 Trayek | 7 Bus | 4,486 Rit |

| Total Angkutan KSPN 2021 | | |
|---|---|---|
| 29 Trayek | 43 Bus | 23,962 Rit |

| BROMO Jawa Timur | | |
|---|---|---|
| 2 Trayek | 2 Bus | 1,358 Rit |

**Total Nilai Pagu Subsidi Rp 20 Miliar**

KSPN / Kawasan Strategis Pariwisata Nasional  KEK / Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata

# 5 Destinasi Pariwisata PEN Tahun 2021

| Likupang PEN Sulawesi Utara | | |
|---|---|---|
| 4 Trayek | 3 Bus | 132 Rit |

| Labuan Bajo PEN Nusa Tenggara Timur | | |
|---|---|---|
| 3 Trayek | 6 Bus | 475 Rit |

| Danau Toba PEN Sumatera Utara | | |
|---|---|---|
| 3 Trayek | 11 Bus | 1,540 Rit |

| Borobudur PEN Jawa Tengah | | |
|---|---|---|
| 6 Trayek | 12 Bus | 2,289 Rit |

| Mandalika PEN Nusa Tenggara Barat | | |
|---|---|---|
| 3 Trayek | 9 Bus | 1,426 Rit |

**Total Nilai Pagu Subsidi PEN Rp. 6.678.809.022**

| Total PEN 2021 | | |
|---|---|---|
| 19 Trayek | 41 Bus | 5,862 Rit |

PEN

# Realisasi Angkutan KSPN Program PEN
# (1 JULI 2021 s.d. 30 SEPTEMBER 2021)

| | | |
|---|---|---|
| Total Bus Operasi<br>39 | Total Ritase<br>4,726 | Total KM Tempuh<br>440,176.40 |
| Total Subsidi<br>Rp 1,849,724,155 | Total Penumpang<br>1,752 | Load Factor<br>2.65% |

**Angkutan KSPN Program PEN baru dimulai pada Juli 2021 dan load factor masih sangat rendah sehingga diperlukan berbagai upaya meningkatkan load factor.**

**Terkait program PEN diperlukan data program padat karya yang intensif dan berkelanjutan.**

# LAYANAN ANGKUTAN KSPN PADA MASA PENDEMI COVID 19

## Mewujudkan Transportasi Darat yang:

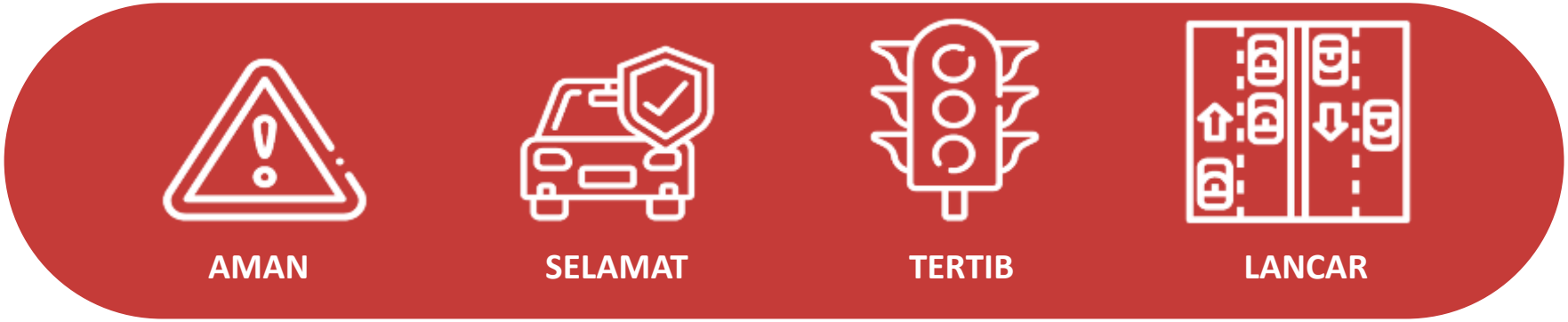


**PANDEMI COVID-19 :**

**Menerapkan protokol kesehatan Covid 19 dalam pelayanan angkutan umum.**

# DIGITALISASI PEMBAYARAN DAN PENGAWASAN ANGKUTAN KSPN

## Alur Sistem Digital

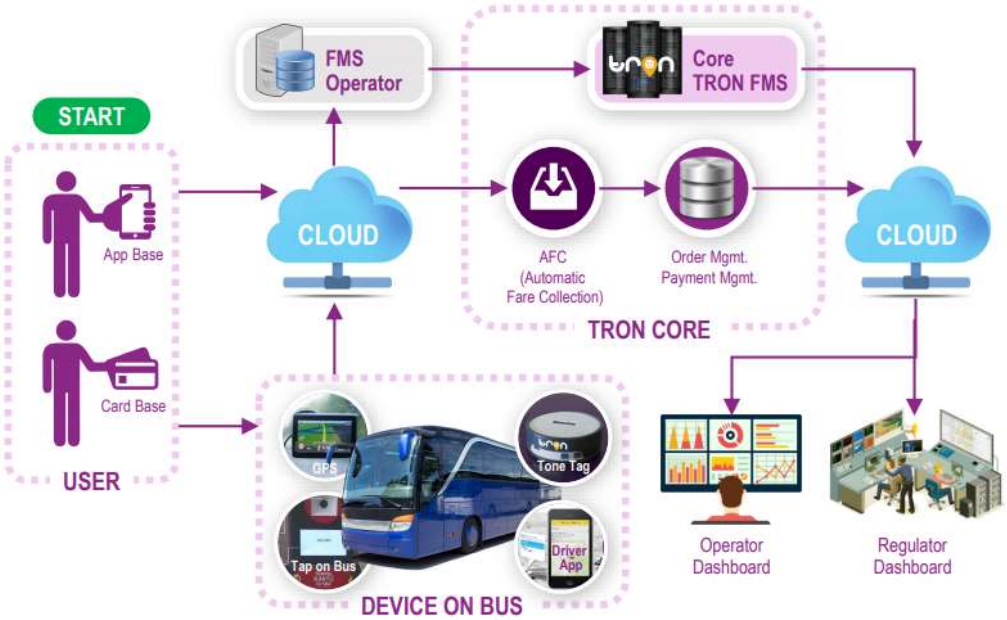


## Cashless Payment / Tap on Bus

## Dashboard Pengawasan dari GPS

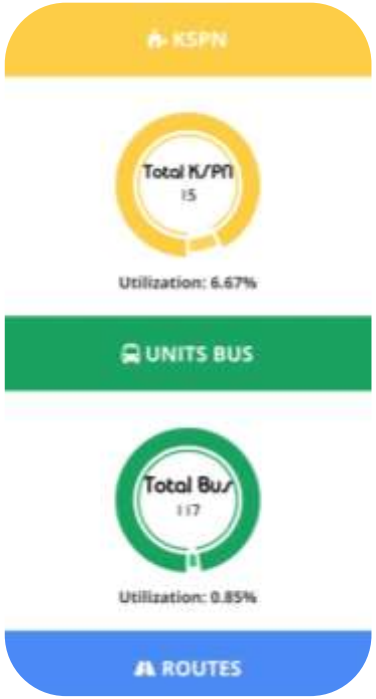

# PENGEMBANGAN LAYANAN ANGKUTAN KSPN

## ANGKUTAN ORANG DI KAWASAN TERTENTU (KAWASAN WISATA)

- Pelayanan Angkutan untuk melayani kawasan tertentu di jaringan jalan lokal dan jalan lingkungan.
- Wilayah operasi terbatas pada kawasan tertentu/ kawasan wisata.

# PENGEMBANGAN LAYANAN ANGKUTAN KSPN

## PELAYANAN ANGKUTAN ORANG KAWASAN TERTENTU DI KSPN BOROBUDUR

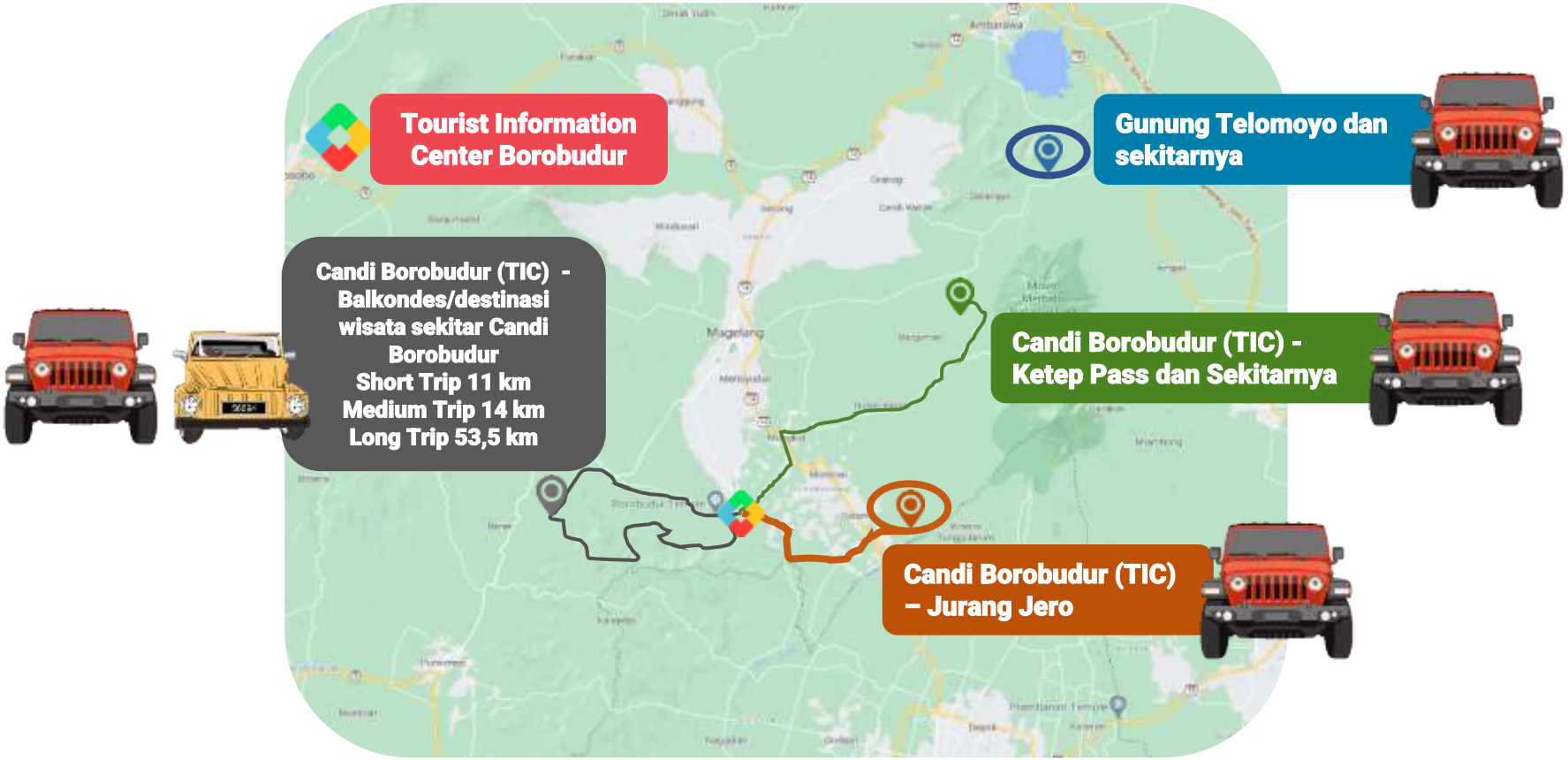
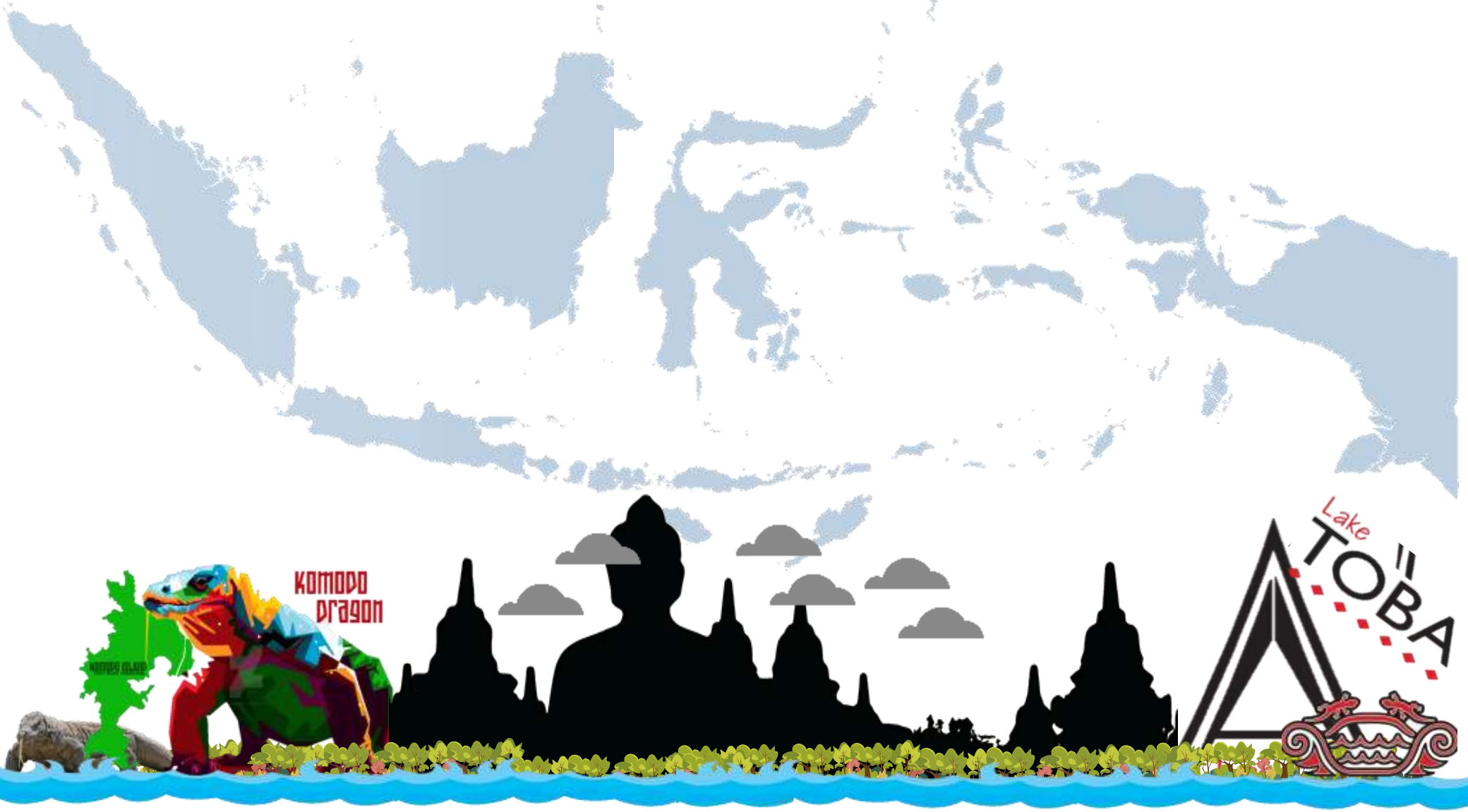
# TERIMA KASIH